

# Pelatihan Aplikasi SI APIK Berlandaskan Tri Kaya Parisudha Pada BUMDA Serangan

**Luh Nik Oktarini<sup>1</sup>, Kadek Dewi Padnyawati,  
Putu Atim Purwaningrat<sup>3</sup>, Rai Dwi Andayani W<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata  
Universitas Hindu Indonesia, Jl. Sangalangit, Penatih Denpasar, 0361 464700 ,  
e-mail: <sup>1</sup>nik.oktarini@unhi.ac.id, <sup>2</sup>dewipadnyawati@gmail.com  
<sup>3</sup>atimpurwaningrat31@yahoo.com, <sup>4</sup>dwiandayani63@yahoo.com

## Abstrak

Ditetapkannya Desa Serangan sebagai salah satu desa wisata, membuat para perangkat Desa berfikir untuk bagaimana cara mengelola aset – aset desa tersebut sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan untuk Desa, khususnya untuk Desa Adat Serangan, oleh karena itu perangkat Desa Serangan melalui Prajuru Desa Adat sepakat untuk membuat Baga Utsaha Manunggal Desa Adat yang kemudian dikenal dengan istilah BUMDA Baga Utsaha Manunggal Desa Adat Serangan yang resmi berdiri tahun 2015 bertugas untuk mengelola aset – aset desa seperti Dermaga Serangan, Parkir Kapal, dan Pengelolan (TPS Serangan). Mencatat berbagai transaksi keuangan kadang kala sifat buruk manusia dapat dihindarkan, perlunya landasan agama untuk mendukung kejujuran pada saat melakukan pencatatan transaksi sehingga kecurangan – kecurangan dapat dihindari. Konsep Tri Kaya Parisudha salah satu ajaran agama Hindu yang dapat menuntun kita untuk menjadi manusia yang lebih bai, Tri Kaya Parisudha berarti tiga perbuatan yang disucikan, Pelatihan pencatatan keuangan berdasarkan konsep Tri Kaya Parisudha ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kejujuran dalam mencatat transaksi keuangan. Perlu upaya alternatif yang mampu meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan analisis situasi yang sudah dijelaskan. Dalam hal pelatihan ini Baga Utsaha Manunggal Desa Adat akan diajarkan melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan aplikasi SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang berlandaskan Tri Kaya Parisudha.

**Kata kunci:** Pelatihan, Laporan Keuangan, Tri Kaya Parisudha

## 1. PENDAHULUAN

Ditetapkannya Desa Serangan sebagai salah satu desa wisata, membuat para perangkat Desa berfikir untuk bagaimana cara mengelola aset – aset desa tersebut sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan untuk Desa, khususnya untuk Desa Adat Serangan, oleh karena itu perangkat Desa Serangan melalui Prajuru Desa Adat sepakat untuk membuat Baga Utsaha Manunggal Desa Adat yang kemudian dikenal dengan istilah BUMDA Serangan. Baga Utsaha Manunggal Desa Adat Serangan yang resmi berdiri tahun 2015 bertugas untuk mengelola aset – aset desa seperti Dermaga Serangan, Parkir Kapal, dan Pengelolan Sampah (TPS Serangan). sumber pemasukan BUMDA Desa serangan sangat bervariasi sehingga jika masih dilakukan pencatatan dengan manual akan sangat menyulitkan pengelola dan membutuhkan waktu yang relative lebih lama. Saat ini sudah banyak tersedia aplikasi pencatatan keuangan yang disediakan oleh swasta maupun pemerintah, salah satunya adalah aplikasi yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI) sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang bisa diakses secara gratis melalui link (<https://www.bi.go.id/siapik/v110/>). Si Apik adalah aplikasi penyimpanan data keuangan yang dapat membantu usaha kecil dan menengah melakukan pencatatan dan mencatat setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi sederhana untuk usaha perorangan/usaha mikro atau usaha

kecil. Standar akuntansi itu sendiri mengacu pada standar yang dikembangkan oleh BI (Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)). Oleh karena itu, sistem akuntansi aplikasi ini telah dibakukan, diakui dan diterima oleh beberapa lembaga keuangan di Indonesia. Laporan Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk meminta pembiayaan pinjaman dari lembaga keuangan (<https://smesta.kemenkopukm.go.id/>).

Mencatat berbagai transaksi keuangan kadang kala sifat buruk manusia tidak bisa dihindari, perlunya landasan agama untuk mendukung kejujuran pada saat melakukan pencatatan transaksi sehingga kecurangan – kecurangan dapat dihindari. Konsep *Tri Kaya Parisudha* salah satu ajaran agama Hindu yang dapat menuntun kita untuk menjadi manusia yang lebih baik, *Tri Kaya Parisudha* yaitu tiga perbuatan yang disucikan merupakan salah satu kearifan lokal sosial yang dimiliki masyarakat Bali (Singer, 2015). Berpikir yang benar (*manacika*), berkata yang benar (*wacika*) dan berbuat yang benar (*kayika*) adalah inti dari konsep *Tri Kaya Parisudha*. Dengan adanya pemahaman *Tri Kaya Parisudha* pengelola BUMDA Desa Adat Serangan diharapkan melakukan pencatatan secara transparasi melalui aplikasi Si Apik tersebut.

Adanya pemahaman masyarakat tentang *Tri Kaya Parisudha*, diharapkan dapat mengurangi kecurangan – kecurangan dalam sistem pencatatan keuangan. Perlu diketahui Desa adat serangan memiliki sebuah LPD (Lembaga Perkreditan Desa), namun saat ini sudah dinyatakan pailit karena terdapat kecurangan yang dilakukan oleh kepala LPD dan pegawai Tata Usaha LPD Desa Adat serangan yang mengakibatkan kerugian LPD sebesar Rp 3.749.118.000 (sumber : <https://www.detik.com>) hal tersebut dapat dikaitkan kurangnya pemahaman terhadap *Tri Kaya Parisudha*. Terkait dengan kasus LPD Desa Adat serangan, agar tidak terjadi perbuatan curang yang sama, BUMDA Serangan harus menanamkan konsep konsep *Tri Kaya Parisudha* kepada semua pengelolanya. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kinerja pencatatan Keuangan yang dilakukan oleh Baga Utsaha Manunggal Desa Adat Serangan yang berlandaskan *Tri Kaya Parisudha*.

## 2. METODE

Memberikan pelatihan dan pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan langsung kepada Pengelola BUMDA Serangan. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditempuh tahap - tahap sebagai berikut

### 2.1 Pemecahan Masalah

Solusi yang dapat diberikan dalam pemecahan masalah <sup>1</sup>Memberikan informasi melalui penyuluhan mengenai aplikasi – aplikasi atau sistem yang dapat diakses secara gratis dalam membantu kegiatan pencatatan transaksi keuangan, sehingga pengelola mampu memanfaat kemajuan teknologi. Dalam pengabdian ini akan di jelaskan mengenai aplikasi SI APIK. <sup>2</sup>Melakukan pelatihan kepada pengelola BUMDA Serangan menggunakan aplikasi SI APIK dalam melakukan pencatatan transaksi Keuangan. <sup>3</sup>Memberikan penyuluhan tentang pentingnya penerapan konsep *Tri Kaya Parisudha* dalam mengelola BUMDA Serangan.

### 2.2 Tahapan Persiapan

Agar pelaksanaan kegiatan menjadi lebih teratur dan terarah maka perlu dilakukan penyusunan program kerja. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Penyusunan Modul Pelatihan melalui Aplikasi SI APIK meliputi cara mengakses dan cari kerja Aplikasi serta cara menggunakananya. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan. Koordinasi lapangan meliputi kegiatan sosialisasi akan dilakukan oleh Tim.

### 2.3 Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan secara umum terdiri atas pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SI APIK serta memberikan penyuluhan terhadap perngola BUMDA Serangan terkait pemahaman *Tri Kaya Parisudha* yang akan digunakan sebagai pedoman setiap pencatatan transaksi keuangan harus dengan kejujuran. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di kantor BUMDA Serangan yang beralamat di Jalan Tukad Punggawa, Lingkungan Br.Ponjok, Kelurahan Serangan pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan didiskusikan sesuai jadwal kegiatan dan penyampaian materi kegiatan. Saran Pengelola BUMDA Serangan secara umum sangat baik pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan melalui SI APIK berbasis Tri Kaya Parisudha. Mitra pelatihan ini berlokasi di Jalan Tukad Punggawa, Kecamatan Br.Ponjok, Desa Serangan. , berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dan memberikan kontribusi, misalnya dengan menyediakan ruang yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan.

#### 3.1 Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022 yang bertempat di Kantor BUMDA Serangan, sebelum pelaksanaan kegiatan ini sudah dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak terkait. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian. Sebelum melakukan pelatihan, tim pengabdian melakukan perkenalan terlebih dahulu, yang mana dalam hal ini tin juga memperkenalkan Instansi yaitu Universitas Hindu Indonesia, kemudian tim pengabdian menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan dan penyuluhan ini.



Adapun jadwal kegiatan ini yang sebelumnya sudah di susun oleh tim dijabarkan pada table di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Survey awal ke Lokasi	17 Juli 2022	Selesai
2	Sosialisasi Kegiatan kepada Pengelola BUMDA Serangan	15 September 2022	Selesai
3	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat	08 Oktober 2022	Selesai
4	Evaluasi Kegiatan Pengabdian masyarakat	15 Oktober 2022	Selesai

#### 3.2 Materi Kegiatan

Pengabdian masyarakat di BUMDA Serangan ini telah dilaksanakan sejak pada tanggal 8 Oktober 2022 . Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan dan penyuluhan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- Penyuluhan secara umum mengenai *Tri Kaya Parisudha* oleh Tim pengabdian

*Tri Kaya Parisudha*, ada tiga sikap dasar yang perlu disucikan, yaitu pikiran, perkataan dan perbuatan. Komponen *Tri Kaya Parisudha* adalah (1) Manacika Parisudha yang berarti pemikiran yang murni atau benar, (2) Wacika Parisudha yang berarti mengatakan kebenaran dan (3) Kayika Parisudha yang berarti melakukan hal yang benar. Niat berpikir, berkata dan berbuat yang benar dianggap benar jika selalu dikaitkan dengan pandangan dharma (kebenaran). Kata "disucikan" berarti bahwa pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia tidak boleh dinodai dengan cara-cara yang jahat. Umat Hindu hendaknya senantiasa menjadikan pikiran, perkataan dan perbuatan baik tersebut sebagai pedoman dalam kehidupannya agar kerukunan dan kedamaian tetap terjaga. Materi ini diberikan oleh Kadek Dewi Padnyawati, SE., M.Si dengan menggunakan metode ceramah.

- Pengenalan dan Pelatihan Aplikasi SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) oleh Tim pengabdian

Tabel 2.Kegiatan dan Pemateri Pelatihan Aplikasi SI APIK

No	Nama Kegiatan	Modul	Penyaji
1	Teori	Laporan Keuangan	Kadek Dewi Padnyawati,SE.,M.Si
2	Praktikum	Data Entry	Luh Nik Oktarini,S.E.,M.M Putu Atim Purwaningrat,S.E.,M.M
3	Mentoring	Mentor	Rai Dwi Andayani W,S.E.,M.Si

Kegiatan pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan secara teoritis mengenai sistem pencatatan dan pentingnya laporan keuangan. Tim pengabdian menyediakan studi kasus yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Mulai dari pembuatan akun, praktek penginputan transaksi sampai menjadi sebuah laporan keuangan.

Setelah dilakukannya pemaparan materi mengenai pentingnya laporan keuangan yang disajikan oleh Kadek Dewi Padnyawati,SE.,M.Si, selanjutnya peserta pelatihan melanjutkan dengan melakukan praktek pembuatan database dan penginputan transaksi sesuai dengan stadi kasus yang telah diberikan oleh tim pengabdian, pada pelaksaaan penginputan data ini, materi terkait tahapan penginputan data tersebut diberikan oleh Luh Nik Oktarini,S.E.,M.M dan Putu Atim Purwaningrat,S.E.,M.M. Sebagai mentor yang mengawasi peserta latihan dilakukan oleh Rai Dwi Andayani W,S.E.,M.Si



Peserta pelatihan dalam hal ini adalah pengelola BUMDA Serangan sangat antusias dan dapat menerima materi yang dijelaskan dengan baik dan dapat mempraktekkannya sesuai

arahuan para mentor. Tim pengabdian mengharapkan aplikasi ini dapat digunakan sebagai sistem pencatatan untuk setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh BUMDA Serangan, sehingga lebih mempermudah pekerjaan pengelola.

Setelah melaksanakan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya di serahkan modul pelatihan dan melakukan sesi foto bersama



#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : <sup>1</sup>Pengelola BUMDA Serangan dapat meningkatkan kemampuan tentang teknologi yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan melalui aplikasi SI APIK. <sup>2</sup>Pengelola BUMDA Serangan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pencatatan keuangan melalui pelatihan menggunakan aplikasi SI APIK, yang sebelumnya hanya menggunakan pencatatan secara manual setelah dilakukan kegiatan ini pencatatan transaksi keuangan menggunakan sistem aplikasi. <sup>3</sup>Pengelola BUMDA Serangan dapat memahami makna *Tri Kaya Parisudha*. <sup>4</sup>Pengabdian masyarakat ini menghasilkan modul pelatihan yang bisa dipelajari oleh peserta pelatihan, untuk kedepannya aplikasi Si Apik ini dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan

#### 5. SARAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dicatat bahwa pada kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dalam jangka panjang jangkauan mitra dapat lebih luas lagi, sehingga materi yang diajarkan dalam pelatihan dapat diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. masyarakat dapat menetapkan tujuan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Sistem Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi SI APIK Berlandaskan Tri Kaya Parisudha untuk Meminimalisasi Kecurangan Pada Baga Utsaha Manunggal Desa Adat (BUMDA) Serangan” Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Hindu Indonesia dan BUMDA Desa Adat Serangan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono, 2002, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi, edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPFE, Yogyakarta
- [2] Ardhana,I Ketut, dkk, 2020, Pemetaan Tipologi dan Karateristik Desa Adat Di Bali, Cakra Media Utama
- [3] Darsono, dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- [4] Singer, I Wayan, 2015, Pendidikan Karakter Berlandaskan *Tri Kaya Parisudha*, Pustaka Manikgeni
- [5] Surya Darmawan,I Gede, 2013, Pemanfaatan Lahan Pra dan Pasca Reklamasi Pulau Serangan, Tesis, Universitas Udayana